



ALOKASIKAN ANGGARAN RP 900 JUTA

Tak Ada Penutupan Pasar Hewan

WONOSARI (KR) - Dalam rangka mempercepat pengendalian penyakit mulut dan kuku (PMK) pemerintah mengalokasikan anggaran untuk vaksinasi dan pembelian obat-obatan serta penyempromotan desinfektan sebesar Rp 900 juta. Anggaran tersebut Rp 800 Juta dikelola Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dispeterkeswan) dan Rp 100 juta untuk Dinas Perdagangan guna sterilisasi pasar-pasar hewan.

Bupati juga minta Dinas Peternakan membuat perkembangan data sapi yang sudah sembuh dan sehat karena divaksin.

"Hal ini untuk memoti-



KR-Endar Widodo

Sri Suhartanta SIP MSi

vasi peternak agar sadar pentingnya vaksinasi," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Gunungkidul Sri Suhartanta SIP MSi, Jumat (24/1)

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul sampai sekarang belum melakukan penutupan dua pasar hewan Siyonoarjo, Logandeng, Kapanewon Playen dan Pasar Munggi, Semanu, Kapandewon Semanu. Meski tidak tutup saat pasaran tidak banyak sapi yang masuk. Hanya sekitar 5 persen dari jumlah dalam kondisi normal.

Dinas Perdagangan sejak awal bulan Januari setiap hari melakukan sterilisasi pasar hewan dengan melakukan penyempromotan desinfektan.

Sementara seluruh Unit Palaksana Teknis Dinas (UPTD) 6 kapanewon terus melakukan kegiatan

pengobatan, vaksinasi dan mendampingi penguburan jika ada ternak yang mati.

Target bulan Januari ini menyelesaikan 3.000 dosis vaksin dari Kementerian Pertanian tahap I. Sementara mulai Februari volume vaksinasi akan dinaikkan menyusul tambahan vaksin sebanyak 31.000 dosis.

Vaksinasi tidak hanya untuk sapi, tetapi kambing dan domba. Data sementara, per 22 Januari, jumlah sapi yang vaksin I 713 ekor, vaksin II 13 ekor. Sedangkan kambing vaksin I 312 ekor dan domba vaksin I 26 ekor, jumlah total ternak yang tervaksin 1.064 ekor. **(Ewi)**